

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Kegiatan dalam penelitian ini merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis, dengan menempuh beberapa langkah tertentu yang dinamakan metode penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pendapat, sikap, dan harapan masyarakat.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.<sup>2</sup> pendekatan kualitatif ini sering disebut juga dengan pendekatan naturalistik. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat wajar atau natural, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 62.

<sup>2</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded*, Terj. M. Djunaidi Ghony, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kialitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 18.

Kemudian pendekatan penelitian kualitatif meliputi:

1. Pendekatan normatif yuridis yakni analisis data didekati dari norma-norma hukum, maksudnya menganalisis dalil/metode penetapan hukum yang digunakan dalam tradisi '*langkah*' perkawinan<sup>4</sup>
2. Pendekatan deskriptif analisis yakni menggambarkan obyek yang diteliti serta identifikasi secara kritis analitis dengan melalui proses klasifikasi terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang telah berlaku selama ini yaitu tradisi '*langkah*' perkawinan di Desa Kaligangsa Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di Desa Kaligangsa Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

---

<sup>4</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 84

<sup>5</sup> *Ibid.*, 85

#### D. Sumber data

1. Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari. Sehingga data yang diperoleh di lapangan dijadikan sebagai data primernya<sup>6</sup>.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka penelitian ini membutuhkan populasi dan *sample*.<sup>7</sup>

a. Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti, adapun populasi yang dimaksud adalah keseluruhan penduduk Desa Kaligangsa Kulon. Kaligangsa Kulon adalah desa di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah Indonesia.<sup>8</sup>

b. *Sample* adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dalam hal ini yang dipilih adalah segenap staf Kepala Desa Kaligangsa Kulon, tokoh-tokoh masyarakat dan para informan yang melakukan perkawinan tersebut beserta keluarganya.

2. Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku fiqh, kitab-kitab fiqh karya ulama' salaf maupun kontemporer serta dokumen dan berkas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>6</sup> Saefudi azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),19.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 108.

<sup>8</sup> Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, "Kaligangsa Kulon, Brebes, Brebes", [http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligangsa\\_Kulon,\\_Brebes,\\_Brebes](http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligangsa_Kulon,_Brebes,_Brebes), diakses pada hari minggu, tanggal 26 Mei 2013.

## E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung.<sup>9</sup>

Dalam metode wawancara (*interview*) ini peneliti mengajukan langsung pertanyaan-pertanyaan mengenai pandangan tradisi *langkah* perkawinan di Desa Kaligangsa Kulon Kec. Brebes Kab. Brebes kepada segenap staf Kepala Desa Kaligangsa Kulon, tokoh-tokoh masyarakat dan para informan yang melakukan perkawinan tersebut beserta keluarganya.

2. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengumpulkan data yang bersumber dari non insan. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

## F. Analisis data

Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola

---

<sup>9</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: rineka cipta, 1998), 236.

hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang berkembang menjadi teori.<sup>11</sup> Sehingga induktif dapat dipahami dengan cara mengumpulkan dasar-dasar atau dalil mengenai tradisi '*langkah*' perkawinan di Desa Kaligangsa Kulon Kec. Brebes Kab. Brebes Jawa Tengah untuk diteliti dan dianalisa agar mendapatkan kesimpulan secara umum.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Secara umum tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu:

#### 1. Tahap pra lapangan

Tahap ini adalah tahap awal sebelum peneliti terjun ke lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan serta kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong yaitu:<sup>12</sup>

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti awali dari pengajuan judul skripsi yang disertai dengan proposal skripsi. Dilanjutkan dengan seminar proposal yang diuji oleh dosen penguji, kemudian disahkan menjadi sebuah penelitian.

##### b. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan menyesuaikan apakah terdapat kesesuaian dengan

---

<sup>11</sup> Hadfi Ibadurrahman "Analisis Data: Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", *blogspot. com*, <http://www.hadfi-ibadurrahman.blogspot.com>, Selasa, 24 Januari 2012, diakses 8 November 2013

<sup>12</sup> Muhajir, *Metodologi .*, 127-134.

kenyataan yang ada di lapangan, keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, dan mempertimbangkan dengan hal-hal yang lain.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Sebelum menjajaki lapangan peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah tokoh-tokoh, sistem pendidikan dan sebagainya. Hal tersebut sangat membantu dalam proses penjajakan lapangan.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai pemberi informasi dan manfaat tentang situasi dan latar penelitian, seperti memberikan pandangan seseorang tentang nilai-nilai, proses belajar mengajar dan sistem pendidikan. Dalam hal ini adalah para Staf Kepala Desa Kaligangsa Kulon, tokoh-tokoh masyarakat dan para informan yang melakukan perkawinan tersebut serta keluarganya.

e. Perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahap terakhir peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan sebelum terjun ke dalam kancah penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini yang perlu diperhatikan adalah memahami serta membatasi latar penelitian terlebih dahulu dan seorang peneliti harus mempersiapkan diri, baik

secara fisik maupun mental disamping harus memperhatikan persoalan etika dengan kebiasaan, *'adat*, tata cara serta kultur latar penelitian.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, suatu hal yang harus diperhatikan adalah menjaga hubungan baik antara peneliti dengan subjek yang menjadi narasumber, sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya.

c. Mengumpulkan data

Proses pengumpulan data peneliti harus memperhatikan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian, kemudian mengumpulkan semua data yang diperlukan sesuai dengan aturan-aturan yang sudah dibuat.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data ini, hal-hal yang harus peneliti perhatikan adalah pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari lapangan, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.